

Efektivitas Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo

Silvi Qothrun Nada

192020100069

Dosen Pembimbing :

Lailul Mursyidah, M.AP

Progam Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2022

PENDAHULUAN

Pelaksanaan reformasi birokrasi di Indonesia

Sesuai dengan perkembangan zaman, pelaksanaan reformasi juga terus mengalami perkembangan dengan merubah tata kelola manajemen kepegawaian ke arah yang lebih baik, terutama dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

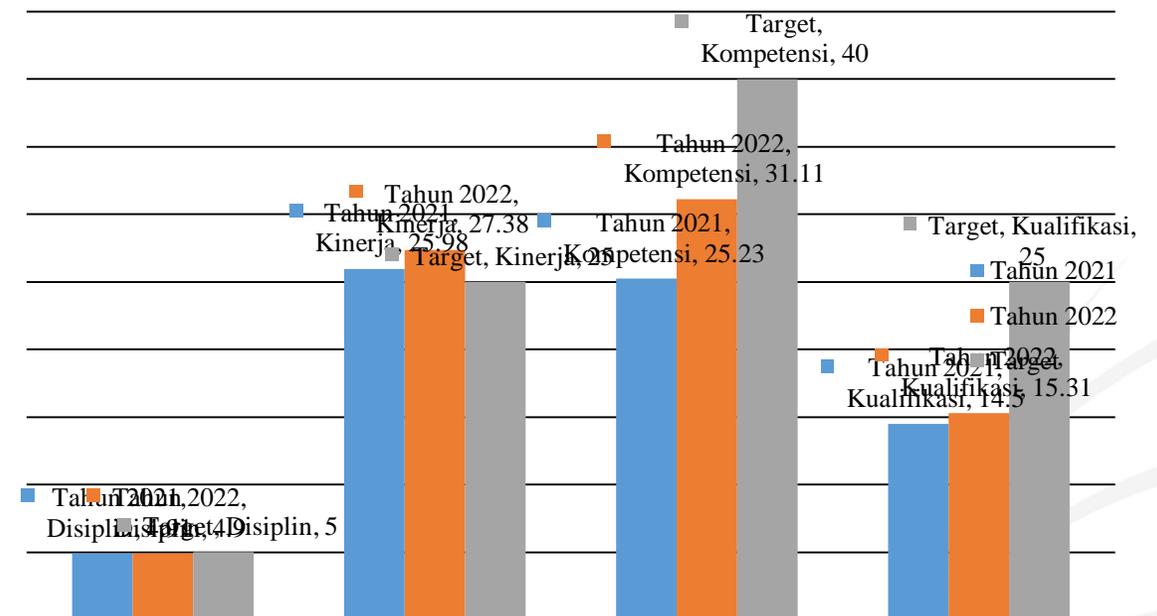
Isu sentral mengenai Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Isu tersebut didukung dengan pernyataan dari Badan Kepegawaian Nasional yang menilai bahwa mayoritas PNS memiliki nilai kinerja dan prestasi yang baik namun masih terdapat ketidakcocokan antara nilai kinerja dengan fakta di lapangan. Hal tersebut ditemukan karena adanya keluhan beberapa pihak mulai dari masyarakat, stakeholder hingga pimpinan instansi yang mengeluhkan bahwa kinerja PNS masih anjlok.

Pentingnya efektivitas Dan penilaian kinerja

Menurut Richard M. Steers, efektivitas yaitu pekerjaan dikatakan efektif jika dapat menghasilkan suatu keluaran (output). Suatu pekerjaan dianggap efektif apabila dapat diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Grafik Perbandingan Hasil Penilaian Indeks Profesionalisme ASN



PENDAHULUAN

1

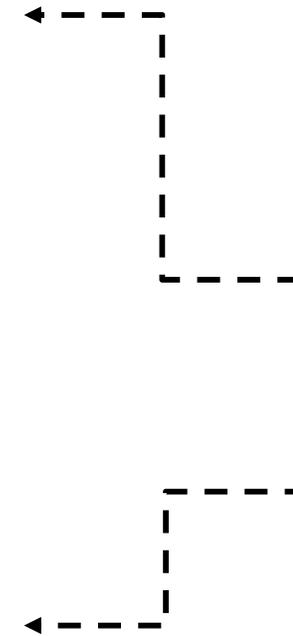
Elektronik Kinerja (e-Kinerja)

E-Kinerja adalah aplikasi berbasis halaman internet yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan pekerjaan, beban kerja pekerjaan dan beban kerja unit organisasi. Pusat penyelenggara dan sasaran dari aplikasi e-Kinerja dilakukan oleh para Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun tujuan e-Kinerja yaitu untuk meningkatkan kinerja PNS dan organisasi, melakukan penataan dan penyempurnaan organisasi, melakukan penilaian atas prestasi kinerja PNS dan organisasi, mendorong terciptanya kompetisi kerja yang sehat diantara PNS, serta membantu atasan untuk menghitung besaran tunjangan setiap pegawai.

2

Dasar Hukum

Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai.





Permasalahan yang ditemui :

1. Sistem E-Kinerja belum terhubung dengan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)
2. E-Kinerja hanya digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil
3. Oleh karena e-Kinerja belum terhubung dengan SIMPEG, pengguna e-Kinerja mendapatkan berbagai masalah seperti :
 - Data atasan kosong
 - Data double
 - Status belum berubah
 - Uraian pada pohon kinerja tidak muncul
 - Data diri belum lengkap
 - Data belum terupdate
4. Proses perubahan data harus dilakukan 2 kali.

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh M. Amiludin Saleh (2022)

“Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan (BKPP) Kota Gorontalo”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi e-Kinerja pada BKPP Kota Gorontalo belum berjalan efektif karena masih terdapat beberapa hambatan yaitu pegawai yang belum bisa menyesuaikan, dana yang dialokasikan untuk pengembangan aplikasi masih kurang, sehingga sarana dan prasarana penyokong jalannya aplikasi masih belum lengkap.

Penelitian oleh Afifajh Savira (2019)

“Efektivitas Penerapan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Regional II Badan Kepegawaian Negara Surabaya”

Penelitian oleh Renald Christo Lembong (2021)

“Efektivitas Penerapan E-Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi e-Kinerja di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Sulawesi Utara berdampak positif dan substansial terhadap kinerja kerja pegawai serta dapat meningkatkan kepuasan kerja yang dicapai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-kinerja dinilai masih kurang efektif dalam meningkatkan kinerja karena kurang memenuhi indikator efektivitas dan kinerja yang baik. Dalam hal indikator pencapaian tujuan, faktor target belum tercapai jika berkas tidak lengkap. Pada indikator integrasi, sosialisasi belum dilaksanakan secara maksimal. Kemudian indikator adaptasi, kualitas sarana dan prasarana yang tersedia masih belum memadai. Sedangkan terkait dengan indikator kinerja, dari tujuh indikator menurut LAN RI, e-Kinerja belum memenuhi 3 indikator yaitu kedisiplinan, kerjasama dan kecakapan.

METODE

JENIS PENELITIAN :

Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif

Teknik Pengumpulan Data :

Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data : Miles and Huberman

1. Pengumpulan Data
2. Reduksi Data
3. Penyajian Data
4. Kesimpulan

METODE

Teknik Penentuan Informan :
Teknik Purposive Sampling

FOKUS PENELITIAN :
Efektivitas Elektronik Kinerja (E-Kinerja) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan **Teori Richard M. Steers**

TEORI EFEKTIVITAS RICHARD M. STREERS
Menurut Richard M. Steers dalam Tangkilisan (2005), mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai

berikut :

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

Hasil dan Pembahasan

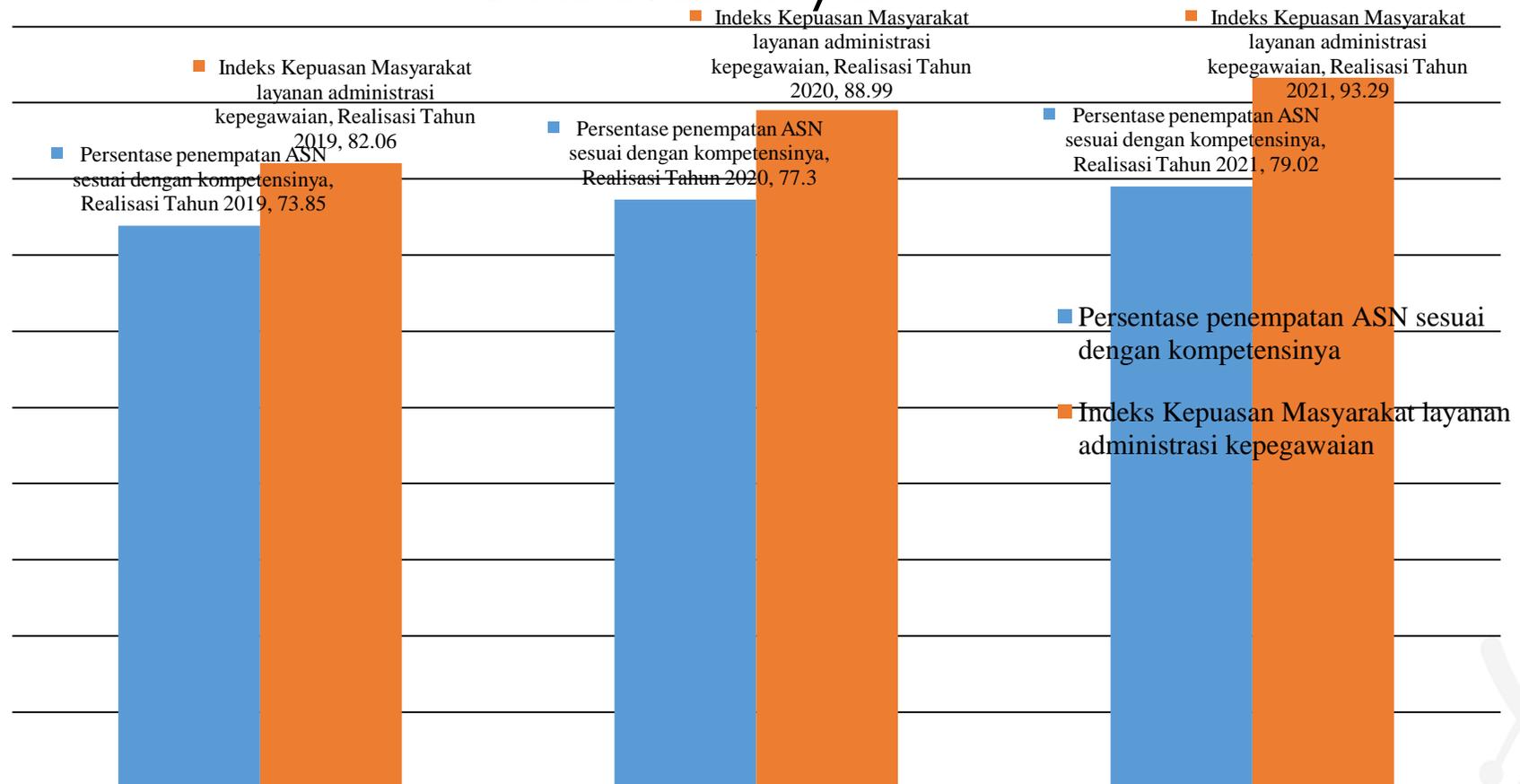
Pencapaian Tujuan

Ditinjau melalui pencapaian tujuan dalam faktor sasaran, aplikasi e-Kinerja masih belum dapat dikatakan berhasil sepenuhnya karena pada poin kemudahan ASN dalam mengakses masih kurang, serta ketidaksesuaian data dalam aplikasi e-Kinerja masih sering dikeluhkan oleh pengguna aplikasi yang berarti adalah Aparatur Sipil Negara (ASN). Ketidaksesuaian data tersebut diakibatkan oleh tidak terkoneksi aplikasi e-Kinerja dengan aplikasi Sistem Informasi dan Manajemen Kepegawaian (SIMPEG).

Namun disisi lain, aplikasi e-Kinerja terbukti dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa ASN mengaku semakin giat dalam bekerja karena adanya target yang harus dicapai setiap bulannya yang kemudian akan direkap dalam Target Tahunan, serta adanya input kegiatan harian Sasaran Kerja Pegawai (SKP).

Pencapaian Tujuan

Grafik Perbandingan Antara Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya



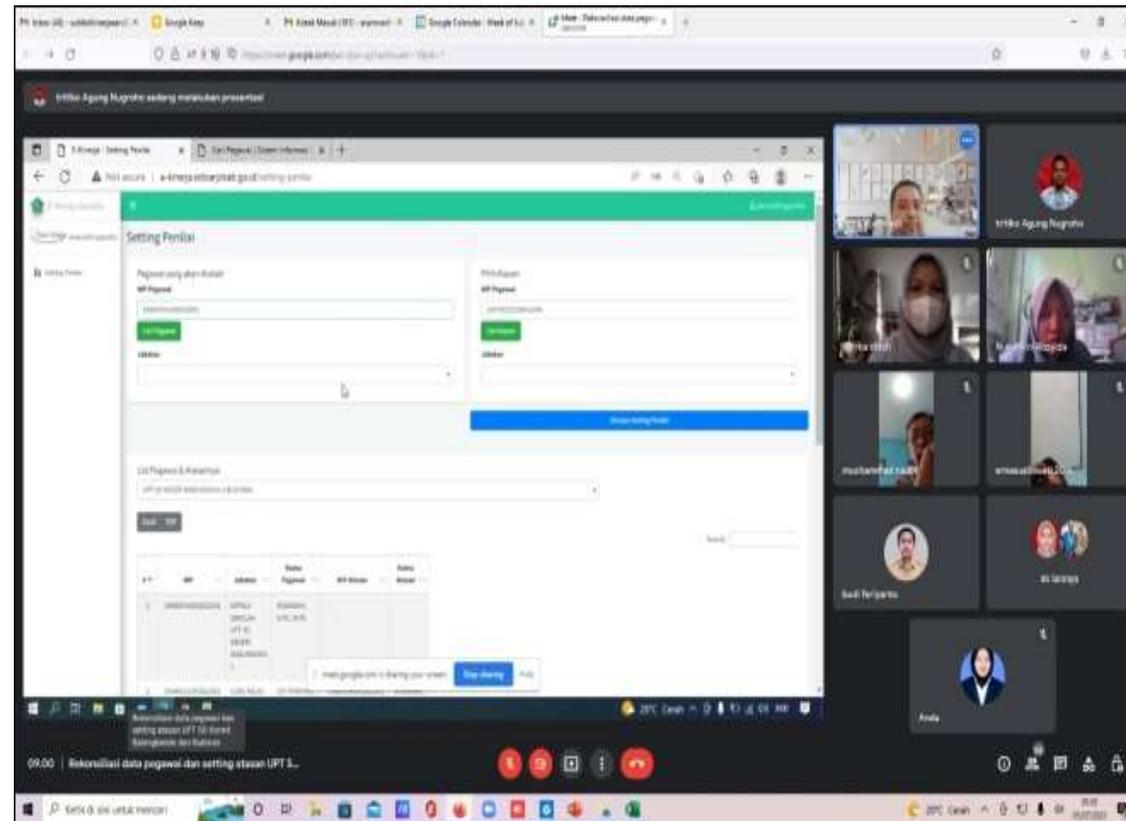
Hasil dan Pembahasan

Integrasi

Ditinjau melalui aspek integrasi, BKD selaku pihak yang berwenang mengenai aplikasi e-Kinerja sudah melaksanakan sosialisasi aplikasi e-Kinerja secara bertahap dan berkala. Sosialisasi tersebut akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan e-Kinerja karena ASN berlaku sebagai sasaran akan lebih mengenal dan memahami tentang penggunaan aplikasi e-Kinerja. Sosialisasi dengan aparatur dilakukan kepada seluruh ASN sebagai pengguna aplikasi.

Namun, sosialisasi oleh BKD Kabupaten Sidoarjo dilakukan secara bertahap dan berkala, dilakukan dengan mengutamakan pengguna dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan ASN Kabupaten Sidoarjo yang merupakan pengguna aplikasi e-Kinerja, mayoritas berprofesi sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, sosialisasi dilaksanakan melalui 2 (dua) cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung.

Integrasi



Hasil dan Pembahasan

Adaptasi

Berdasarkan hasil observasi peneliti, petugas sudah mahir dalam mengoperasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga petugas dapat dikatakan siap untuk menjalankan dan mengembangkan aplikasi e-Kinerja. Petugas juga dapat dengan cepat tanggap membantu pegawai yang merasa kesulitan dalam penggunaan aplikasi e-Kinerja.

Aspek kedua yaitu infrastruktur penunjang berupa sarana dan prasarana. Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti, sarana dan prasana (*hardware* dan *software*) sudah mumpuni sesuai dengan standar yang dibutuhkan untuk mendukung implementasi e-Kinerja. Seperti PC, printer, scanner, dan *softwarena*.

Tidak hanya itu, kesiapan organisasi juga dapat dinilai melalui seberapa jauh dan matang persiapan yang telah dilakukan dan dijalankan oleh instansi dalam mengimplementasikan suatu program/kebijakannya. Dalam persiapannya, BKD juga bekerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Sidoarjo yang berperan sebagai penyedia layanan publik dalam aplikasi yang harus terkoneksi dengan jaringan internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai Efektivitas Elektronik Kinerja (e-Kinerja) Pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo yang dilakukan oleh peneliti dengan mengadopsi Teori Efektivitas oleh Richard M. Streers dalam proses analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pencapaian Tujuan, diketahui sejauh ini aplikasi Elektronik Kinerja (e-Kinerja) masih belum dapat mencapai tujuan-tujuannya sepenuhnya. Dalam hal ini yaitu pada kemudahan ASN dalam mengoperasikan aplikasi e-Kinerja dan sinkron data yang tercantum dalam aplikasi e-Kinerja masih belum terpenuhi. Disisi lain, aplikasi e-Kinerja juga memberikan dampak positif terhadap prestasi kinerja pegawai.

Integrasi, dapat dilihat bahwa BKD Kabupaten Sidoarjo melakukan sosialisasi secara bertahap dan berkala dilakukan dengan mengutamakan pengguna dalam bidang pendidikan. Hal tersebut dikarenakan ASN Kabupaten Sidoarjo yang merupakan pengguna aplikasi e-Kinerja, mayoritas berprofesi sebagai tenaga pendidik. Oleh karena itu, sosialisasi dilaksanakan melalui 2 (dua) cara yaitu secara langsung maupun tidak langsung. BKD juga terus melakukan sosialisasi dengan harapan agar sosialisasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan merata.

Adaptasi, kesiapan BKD selaku pengelola aplikasi e-Kinerja dapat dinilai baik dengan petugas yang memiliki kompetensi sesuai di bidangnya untuk menunjang jalannya implementasi aplikasi e-Kinerja. Selain itu, sarana dan prasarana yang digunakan juga sudah mumpuni sistem dan jaringan internet yang selalu diperbarui setiap bulannya sehingga dapat menunjang proses implementasi e-Kinerja.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH